



ABSTRAK

Winarno Sudaryanto, ANALISIS TINGKAT KESEHATAN FINANSIAL, STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SABUN LOMBOK IJO, KLATEN 1995.

Salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh pimpinan perusahaan adalah bagaimana mengusahakan supaya perusahaannya lebih maju, tidak sekedar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya saja, tetapi lebih dari pada itu dapat tumbuh dan berkembang. Untuk mengetahui berkembang atau tidaknya dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan/prestasi perusahaannya, maka seorang manajer atau pimpinan perusahaan harus mempunyai alat analisis atau ukuran tertentu yang dapat digunakan sebagai pedoman penilaian prestasi perusahaannya. Adapun salah satu alat yang dapat dipakai untuk maksud tersebut adalah analisis ratio keuangan atau finansial dan SK. Menkeu NO. 740/KMK.00/1989 sebagai data pembanding untuk menilai prestasi perusahaan. Melalui analisis ratio finansial maka pimpinan perusahaan akan dapat mengetahui prestasi yang dicapai dimasa lalu dan juga kelemahan-kelemahan yang



dalam penelitian ini didasarkan pada SK MENKEU NO.740/KMK.00/1989, prestasi perusahaan digolongkan kedalam tingkatan kesehatan, yaitu sehat sekali, sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, sedangkan subyek penelitiannya adalah bagian administrasi & umum, dan bagian keuangan dari perusahaan sabun LOMBOK IJO, Klaten. Data yang dicari meliputi gambaran umum perusahaan, neraca per 31 Desember 1992, 1993, 1994, serta laporan rugi laba untuk periode yang berakhir 31 Desember 1992, 1993, 1994. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis ratio finansial dengan data pembandingan pada SK MENKEU NO.740/KMK.00/1989, yang dilakukan terhadap data finansial perusahaan tahun 1992, 1993 dan 1994.

Hasil pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 1992, 1993, 1994 perusahaan Sabun Lombok Ijo, Klaten berada pada kondisi yang sehat, dengan nilai bobot kondisi finansialnya sebesar 70.67.